

## PENINGKATAN KOMPETENSI KEMAMPUAN MEMANDU WISATA KELOMPOK SADAR WISATA DESA LEREP, UNGARAN

Dra. Nurul Hamida M.Pd., Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Semarang, 50275  
Drs. Subandi, M.M. Par., Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Semarang, 50275  
Drs. Pandiya M.Pd., Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Semarang, 50275  
Drs. Tribekti M.A., M.Pd., Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Semarang, 50275

### ABSTRACT

The natural beauty is a gift of God to be grateful to the people of Indonesia, coupled with the diversity of Indonesian culture very attracts tourists both local and from abroad. Lerep Tourism Village, which is precisely located in the hamlet of Soka village Lerep, in the district of West Ungaran. It is a tourist village that is still relatively very young age, even though not many people know it, but this tourist village already known and visited by tourists both local and from abroad. Although it is still relatively very young age, since the establishment of "Tourism Awareness Group (*Pokdarwis*) is also recently performed in 2017, therefore, '*Pokdarwis*' needs the guidance of various elements related to further empower them. The outputs generated in this community service activity are in the form of trainings dealing with tourism to improve the performance of *Pokdarwis* in marketing their Tourism Village, District West Ungaran. The stages of training and improving the competence "travel guide" which consists of: (1) Increasing cultural tourism; (2) increasing natural tourism; (3) Increasing home stay for tourism; (4.) Increasing culinary tourism. The conclusion that can be drawn from the community service activity in this activity received a very positive response from village officials Lerep and from the *Pokdarwis* themselves, since they realize its importance for improving their guidance tourism in the village and also an attempt to improving rural welfare Lerep

#### Keywords:

Tourist village, tourist guide

### ABSTRAK

Keindahan alam merupakan karunia Tuhan yang harus disyukuri oleh bangsa Indonesia, ditambah lagi dengan keanekaragaman budaya Indonesia yang sangat menarik wisatawan lokal maupun dari manca negara. Desa Wisata Lerep, yang tepatnya berada di dusun Soka Desa Lerep Kec. Ungaran Barat merupakan desa wisata yang masih tergolong sangat muda usianya, meskipun belum banyak yang mengetahuinya, namun desa wisata ini sudah mulai dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun dari manca negara. Mengingat desa wisata ini masih tergolong sangat muda usianya, bahkan pembentukan 'Kelompok Sadar Wisata (*Pokdarwis*) nya juga baru dilakukan pada tahun 2017, oleh karenanya *pokdarwis* tersebut sangat membutuhkan adanya pembinaan dari berbagai unsur yang terkait untuk lebih memberdayakannya. Luaran yang dihasilkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa pelatihan Peningkatan Kompetensi Komunikasi Berbahasa Inggris Bagi Kelompok Sadar Wisata Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Adapun tahapan pelatihan dan peningkatan kompetensi "memandu wisata" yang terdiri dari: (1.) Peningkatan pemandu wisata untuk wisata budaya; (2.) Peningkatan pemandu wisata untuk wisata alam; (3.) Peningkatan pemandu wisata untuk wisata home stay; (4.) Peningkatan pemandu wisata untuk wisata kuliner. Kesimpulan yang bisa diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif dari aparat desa Lerep dan juga Kelompok Sadar Wisata Desa Lerep, yang memang mersa perlu bagi mereka untuk meningkatkan bidang kepariwisataan di desa tersebut dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Lerep

Kata kunci: desa wisata, pemandu wisata

## PENDAHULUAN

### 1.1 ANALISIS SITUASI

Indonesia mempunyai keindahan alam yang sangat mengesankan dan keindahan alam serta keanekaragaman budaya Indonesia sangat menarik wisatawan lokal maupun dari manca negara. Oleh karenanya sekarang ini pemerintah kita sedang menggalakkan industri wisata untuk bisa menghasilkan devisa bagi negara kita. Dalam meningkatkan pendapatan daerah serta kemungkinan diperolehnya devisa Pemerintah Daerah mendapatkan tugas untuk membangun dan mengembangkan daerahnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang merupakan salah satu wilayah yang saat ini sedang berbenah diri dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan warganya. Daerah ini memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang dengan baik dalam segala bidang; baik ekonomi, sosial budaya, ataupun pariwisata. Saat ini sudah bermunculan adanya wisata alam, wisata budaya, dan wisata edukasi (outbond). Wisata alam mencakup destinasi wisata desa Indrokilo, dan Curug Indrokilo; Wisata budaya meliputi acara sadranan, merti desa, sunat manten, manten jaran, dan iriban. Wisata edukasi mencakup kegiatan PLS (Pendidikan Luar Sekolah) dan Outbond. Wisata Kuliner mencakup makanan kecil kletikan tempe kripi, tumpi, dan industri rumahan gula aren. Dalam rangka promosi dan mengembangkan kegiatan wisata tersebut, perlu pembenahan SDM dalam berbagai bidang; seperti kompetensi pemasaran, manajemen, akuntansi keuangan, dan juga kompetensi berkomunikasi.

Desa Wisata Lerep, yang tepatnya berada di dusun Soka Desa Lerep Kec. Ungaran Barat merupakan desa wisata yang masih tergolong sangat muda usianya, namun desa wisata ini sudah mulai dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun dari manca negara. Oleh karenanya desa wisata ini juga menyediakan jasa berupa *'home stay'* bagi wisatawan yang ingin tinggal disana sambil menikmati keindahan alam dan budaya desa Lerep, serta menikmati lezatnya makanan tradisionalnya.

Akan tetapi desa wisata ini masih tergolong sangat muda usianya, bahkan pembentukan pokdarwisnya saja baru dilakukan pada tahun 2017, oleh karenanya pokdarwis ini sangat membutuhkan adanya pembinaan dari berbagai unsur yang terkait untuk lebih memberdayakannya.

Untuk menunjang keberhasilan desa wisata ini maka dilakukan pembinaan terhadap Pengelola Desa Wisata, yang terdiri dari 3 Pokdarwis, antara lain :

a. Pokdarwis Rukun Santoso

Pokdarwis ini milik dusun Lerep dan dibentuk pada tahun 2017. Pokdarwis Rukun Santoso mempunyai Sekretariat di dusun Lerep RT 08/02 dan lebih berfokus untuk mengelola wisata Embung Sebligo

b. Pokdarwis Soka Ceria

Pokdarwis ini milik dusun Soka dan dibentuk pada tahun 2017. Pokdarwis Soka Ceria mempunyai Sekretariat di dusun Soka dan lebih berfokus untuk mengelola wisata Kampung Iklim/Proklam SOKAKU ASRI. Dimana PROKLIM sejenis dengan wisata edukasi yang membahas masalah pengelolaan sampah

c. Pokdarwis Indrokilo Mulyo

Pokdarwis ini milik dusun Indrokilo dan dibentuk pada tahun 2017. Pokdarwis Indrokilo Mulyo mempunyai Sekretariat di dusun Indrokilo dan lebih berfokus untuk mengelola wisata Curug Indrokilo, Puncak Kayangan, dan wisata edukasi Kampung Sapi serta wisata edukasi pengolahan kopi.

Keindahan yang terdapat di desa Lerep antara lain adalah: keindahan alam, budaya serta kuliner.

Desa Lerep mempunyai 4 Destinasi Wisata salah satunya adalah wisata alam dusun Indrokilo. Indrokilo adalah salah satu dusun yang kaya akan wisata alamnya. Banyak yang dimiliki Indrokilo antara lain Curug Indrokilo, pemandangan sunset maupun sunrise di Puncak Bidadari. Semua wisatawan akan terpujau apabila singgah di dusun ini, bukan hanya kecantikan alamnya tapi juga makanan khas yang ditawarkan disini yang sangat bervariasi dan tidak dijumpai di desa manapun, antara lain yaitu:

a. Budaya

Selain wisata alam yang ditonjolkan di desa Lerep, wisata budaya juga banyak dimiliki desa ini, diantaranya kesenian Reog, tari tradisional Lerep yaitu Tari Caping Gasing, dan Kesenian Angklung hasil aransemen karang taruna desa Lerep. Tradisi budaya yang kental juga banyak dimiliki desa ini diantaranya Budaya Iriban, Kadeso Wayangan. Budaya asli desa Lerep antara lain:

a) Totekan Lesung

Totekan Lesung atau biasa disebut dengan gejluk lesung ini merupakan sejenis permainan music untuk menyambut datangnya masa panen. Biasanya dimainkan oleh kaum ibu-ibu

b) Kuda Lumping

Tarian kuda lumping ini ditarikan oleh pemuda-pemuda desa Lerep dengan diiringi gamelan, dan menggunakan properti kuda-kudaaan yang terbuat dari anyaman bambu. Pertunjukan ini dipimpin oleh seorang pawang yang menggunakan cambuk untuk mengendalikan para pemain kuda lumping.

c) Tari Caping Gangsing

Tari Caping Gansing juga merupakan tari khas desa Lerep untuk menyambut masa panen tapi tari ini di peragakan oleh remaja. Tarian ini mencerminkan bahwa sebagian besar warga desa Lerep bermata pencaharian sebagai petani.

Adapun total group keseniannya yang ada di desa Lerep adalah sebanyak 37 buah.

b. Wisata Air

Desa lerep terletak di dataran tinggi namun desa ini mempunyai embung yang bernama "SIBLIGO" dengan dikelilingi panorama pemandangan alam pegunungan yang sangat indah, dan salah satu Wisata yang paling menggiurkan di desa Lerep diantaranya wisata air Waduk Mini Embung Sebligo, waduk ini sangat berpotensi dijadikan tempat wisata untuk berselfi ria, naik perahu sambil memberi

makan ikan. Embung terletak ditengah dusun Lerep dan dikelilingi pepohonan. Pemandangan exotis bisa kita jumpai disini, waduk ini dikelilingi oleh gazebo-gazebo untuk beristirahat. Selain Embung, desa Lerep juga memiliki Watu Gunung, Bumi Lerep Indah dan Kolam Renang Siwarak tapi ketiganya dikelola swasta. Yang dikelola desa hanya Embung Sebligo.

c. Wisata Edukasi :

Desa Wisata lerep juga menawarkan Wisata edukasi yang sangat banyak dan bervariasi. Wisata edukasi ini biasanya diperuntukkan untuk kegiatan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), yang diantaranya yaitu:

- a) Kampung Sapi Indrokilo
- b) Edukasi bagaimana membuat kopi hitam, gula aren, kolang kaling, jahe rempah dan masih banyak lagi.
- c) Edukasi PROKLIM SOKAKU ASRI (Kampung Iklim) di Soka, di Kampung Iklim kita dapat belajar bagaimana mengolah sampah yang baik. Contoh dari hasta karya limbah ini adalah:

Hasta karya yang merupakan produk andalan PROKLIM ini terdiri dari vas bunga, pigura, dompet, tas, yang terbuat dari bekas botol sprite, botol yakult, minuman ale2, Koran bekas dan masih banyak sisa sampah yang dimanfaatkan ibu-ibu untuk didaur ulang menjadi kerajinan yang berhasil guna dan rata-rata dibanderol dengan harga Rp. 15.000,- sampai dengan Rp. 50.000,- per pcs

d. Wisata Kuliner

Wisata kuliner merupakan destinasi wisata yang paling ditunggu, bukan hanya variasi kulinernya tapi juga merupakan makanan khas dari daerah tersebut. Untuk desa Lerep kita akan dimanjakan dengan kuliner yang ada, semua tradisional dan buatan penduduk setempat. Indrokilo terkenal dengan kopi ceplus, lodek, dan bubur suweg. Sedangkan salah satu dusun di Lerep yaitu dusun Karangbolo merupakan sentra pembuatan aneka kripik. Disini kita bisa belajar cara membuat berbagai kripik dan harga yang ditawarkan sangat terjangkau. Makanan khas desa Lerep antara lain: Lodek, Kopi Ceplus, Bubur Suweg, dan aneka kripik Karangbolo.

Adapun Event Tetap untuk wisata budaya pada Desa Wisata ini adalah:

**a. Kesodo Wayangan**

KADESO WAYANGAN merupakan perwujudan rasa syukur masyarakat desa Lerep dengan mengadakan wayangan semalam suntuk, yang dilaksanakan setahun sekali dan dihadiri baik oleh wisatawan lokal maupun asing. Namun sayangnya adanya keterbatasan dari para POKDARWIS diatas dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris dengan turis dari mancanegara.

**b. Sunat manten**

Sunat Manten, tradisi dusun Indrokilo yang hampir punah. Sunat manten adalah suatu tradisi di salah satu Desa Lerep tepatnya di dusun Indrokilo di mana seorang anak yang mau supit (kitan) di arak keliling desa dengan menunggang kuda dimana di belakangnya diiringi alat musik tetabuhan (drum band) dan warga desa, biasanya sebelum kegiatan berlangsung diawali dengan doa yang dipimpin oleh sesepuh desa minta agar anak yang mau di supit ini kedepannya menjadi anak yang soleh terhadap orang tua, lingkungan dan berguna bagi bangsa dan negara.

Satu tradisi yang sudah langka sekali dan sekarang jarang sekali terlihat didusun ini. Alasannya sangat klasik yaitu masalah biaya. Memang kegiatan ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Biasanya kegiatan ini di langungkan bilamana yang punya kegiatan adalah orang yang berada atau mampu secara finansial di desa ini.

## 1.2 PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DESA MITRA

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian adalah adanya keterbatasan dari pengelola maupun anggota POKDARWIS dalam memandu wisatawan, khususnya wisatawan dari mancanegara yang berkunjung ke desa wisata Lerep, yang selain dari wisatawan lokal, desa Lerep juga sering dikunjungi oleh turis yang kebanyakan berasal dari Australia, Inggris dan Amerika. Selain masalah

bahasa permasalahan yang dihadapi oleh POKDAWIS adalah permasalahan bagaimana untuk menjadi pemandu wisata dengan baik dan benar, agar para wisatawan yang berkunjung kesana menjadi terkesan dan ingin kembali berkunjung kesana lagi dalam kesempatan selanjutnya. Selain itu juga untuk menarik wisatawan lokal maupun asing.

### 1.3 GAMBARAN UMUM MITRA

Desa Lerep berada di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang propinsi Jawa Tengah, dengan luas 682, 32 Ha, yang terdiri dari 8 dusun, dengan jumlah RW nya sebanyak 10 buah dan RT nya sebanyak 66 buah. Batas dan letak geografis desa ini adalah sebagai berikut:

|   |   |   |
|---|---|---|
| - Utara                                   | : | Bandarjo, Sumur Rejo  |
| - Selatan                                 | : | Perhutani, Nyatnyono  |
| - Timur                                   | : | Nyatnyono, Ungaran  |
| - Barat                                   | : | Keji, Kalisidi  |
| Geografis                                 | : | 110°21'45" - 110°23'45" BT<br>07°06'30" - 07°08'50" LS<br>± 310 - 940 |
| Ketinggian                                | : | mdpl  |
| Topografi                                 |   |   |
| - Datar                                   | : | 127,12 Ha   |
| - Bergelombang                            | : | 209,77 Ha   |
| - Curam                                   | : | 236,36 Ha   |
| - Sangat Curam                            | : | 109,07 Ha   |
| Suhu Udara Rata-rata                      | : | 24-34 ° C   |
| Orbitan (Jarak dari Pemerintah Desa)      |   |   |
| - Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan | : | ± 0,9 km  |
| - Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten | : | ± 1,85 km   |
| - Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi  | : | ± 18 km   |
| - Jarak dari Ibu Kota Negara              | : | ± 471 km  |

### **KEPENDUDUKAN**

Kondisi pada Akhir Tahun 2017

Jumlah Penduduk Menurut :

|   |                   |   |        |       |
|---|-------------------|---|--------|-------|
| 1 | Jenis Kelamin     |   |        |       |
|   | - Laki-laki       | : | 6.800  | jiwa  |
|   | - Perempuan       | : | 6.686  | jiwa  |
|   | - Jumlah          | : | 13.486 | jiwa  |
| 2 | Kepala Keluarga   | : | 4.220  |       |
| 3 | Pekerjaan         |   |        |       |
|   | - Pensiunan       | : | 171    | Orang |
|   | - PNS             | : | 414    | Orang |
|   | - TNI             | : | 32     | Orang |
|   | - POLRI           | : | 52     | Orang |
|   | - Perdagangan     | : | 65     | Orang |
|   | - Petani/Pekebun  | : | 326    | Orang |
|   | - Karyawan Swasta | : | 3.883  | Orang |
|   | - Karyawan BUMN   | : | 24     | Orang |
|   | - Karyawan BUMD   | : | 1      | Orang |
|   | - Buruh           | : | 972    | Orang |
|   | - Jasa            | : | 53     | Orang |
|   | - Guru/Dosen      | : | 107    | Orang |
|   | - Wiraswasta      | : | 1.654  | Orang |

Adapun peta desa Lerep bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

## 2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan untuk mencari solusi yang tepat terhadap permasalahan yang ada maka dilakukan pendekatan dan diskusi dengan mitra, yang dalam hal ini adalah Kepala Desa Lerep, Sekretaris Desa Lerep dan ketua dari 3 (tiga) Pokdarwis yang ada didesa Lerep.

Jalinan komunikasi ini dilakukan dalam rangka untuk pembuatan proposal pengabdian ini. Dan komunikasi ini akan dilanjutkan lagi pada saat sebelum dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Adapun metode pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah mempunyai beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Perumusan masalah dari kelompok sadar wisata

Rumusan dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra ini dibahas bersama antara tim pengabdian pada masyarakat dengan Kepala Desa, Sekertaris dan Ketua Pokdarwis desa Lerep. Agar Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat ini **“tepat sasaran dan tepat guna”**, maka pada tahapan kedua ini ditanyakan pada Kelompok Sadar Wisata tentang permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi oleh mitra yaitu dalam meningkatkan kompetensi “dalam memandu wisata”. Adapun formulasi dari permasalahan yang disepakati oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan “Kelompok Sadar Wisata” adalah yang berkaitan dengan “Peningkatan Kompetensi dalam memandu wisata.

b. Perumusan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra

Perumusan solusi permasalahan ini didiskusikan bersama anatara tim pengabdian dengan mitra guna mendapatkan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi. Dari hasil diskusi dan kesepakatan bersama akhirnya diputuskan bahwa pelatihan cara memandu wisata menjadi solusi dari permasalahan yang dirasa tepat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diketemukannya serta dirumuskannya permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Lerep, yaitu adanya keterbatasan pada diri mereka dalam memandu wisata baik bagi wisatawan lokal maupun asing, dan setelah diperolehnya hasil diskusi dan kesepakatan bersama akhirnya diputuskan bahwa pelatihan cara memandu wisata menjadi solusi dari permasalahan yang dirasa tepat, kemudian dirumuskan lagi bentuk pelatihan cara memandu wisata apa saja yang sekiranya dinutuhkan oleh “Kelompok Sadar Wisata Desa Lerep” . Dengan melihat kebutuhan pelatihan dari “Kelompok Sadar Wisata Desa Lerep” ditemukan pelatihan cara memandu wisata sebagai berikut:.

1. Cara memandu wisata untuk wisata budaya
2. Cara memandu wisata untuk wisata alam
3. Cara memandu wisata untuk wisata home stay
4. Cara memandu wisata untuk wisata kuliner

### 3.1. PELAKSANAAN PELATIHAN

Pelatihan **untuk peningkatan memandu wisata** ini dilaksanakan dalam 2 hari penuh, dengan jadwal pelatihan sebagai berikut:

| Hari/ tanggal<br>jam | Materi pelatihan   | NARA SUMBER  |
|----------------------|--|--|
| Sabtu, 7 Juli 2018   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Cara memandu wisata budaya</li><li>• Cara memandu wisata kuliner</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Drs. Masduki</li><li>• Dra. Nurul Hamida M.Pd.</li></ul>                                     |
| Minggu, 8 Juli 2018  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Cara memandu wisata home stay</li><li>• Cara memandu wisata alam</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Drs. Subandi, M.Par</li><li>• Drs. Pandiya M.Pd.</li><li>• Drs. Tribekti MA. M.Pd.</li></ul> |

### 3.2. PENDAMPINGAN

Setelah dilaksanakannya pelatihan kemudian juga akan dilanjutkan dengan pendampingan kepada POKDARWIS selama 3 bulan lamanya, yaitu dengan melakukan kunjungan rutin setiap bulan sekali ke desa wisata untuk melihat praktek langsung para POKDARWIS dalam mengaplikasikan materi pelatihan di lapangan, dan sekaligus untuk menanyakan sekiranya ada permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh POKDARWIS.

## 4. SIMPULAN

Kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon dari kelompok sadar wisata (Pokdarwis) desa wisata Lerep, hal ini terlihat dari antusias mereka pada saat mengikuti pelatihan. Respon yang positif dari mitra ini juga ditengarai

dengan adanya harapan dan keinginan dari peserta pelatihan terhadap kegiatan serupa pada tahun mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Mc Lean, Scott, and Moman Murray. 2012. *Communication for Success*. Canadian Edition  
v. 1.0.

[http://malisaladini.blogspot.co.id/2016/08/inovasi-desa-wisata-mandiri-lerep\\_30.html](http://malisaladini.blogspot.co.id/2016/08/inovasi-desa-wisata-mandiri-lerep_30.html).

*Inovasi Desa Wisata Lerep Mandiri*. Diunduh tgl 3 Maret 2018 jam 11.19.

<https://gpswisataindonesia.info/2017/10/desa-wisata-lerep-ungaran-barat-kabupaten-semarang/>.

*Desa Wisata Lerep Ungaran Barat Kab. Semarang*. Diunduh tgl 3 Maret 2018 jam 11.34 am.

UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

<http://www.solopos.com/2017/09/30/wisata-semarang-ke-desa-wisata-lerep-ganjar-nikmati-kopi-ceplus-855655>. *Wisata Semarang - Ke Desa Wisata Lerep, Ganjar Nikmati*

*Kopi Ceplus*. Diunduh tgl 3 Maret 2018 jam 11.27 am.

<https://www.semarangplus.com/kampung-seni-lerep-ungaran-kabupaten-semarang>.

*Kampung Seni Lerep*. Diunduh tgl 3 Maret 2018 jam 11.25 am.

Setyorini, Timang, 2004. *Kebijakan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Semarang*. (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro.

Subanti, Sri. 2015. *Pengukuran Kontribusi Terhadap Nilai Ekonomi Obyek Wisata*

*Wisata Kawasan Rawapening Kabupaten Semarang Dengan Pendekatan Multiplier Effect*. Surakarta: UNS.